

**Program Pencegahan Kanker Leher Rahim pada Wanita Kaum Ibu  
Desa Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara**  
(*Cervical Cancer Prevention Program for Women Women in Matungkas Village, Dimembe  
District, North Minahasa Regency*)

**Zwingly Christian Jefferson Gerard Porajow<sup>1\*</sup>, Meilany Feronika Durry<sup>2</sup>, Dingse Pandiangan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

<sup>2</sup> Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara

<sup>3</sup> Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado, Sulawesi Utara Indonesia

\*Penulis Korespondensi, Zwingly Christian Jefferson Gerard Porajow, d.a. FK UNSRAT Kampus UNSRAT, Bahu, Manado, 95115. Email: [zwingly@unsrat.ac.id](mailto:zwingly@unsrat.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengimplementasikan program pencegahan kanker leher rahim di Desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara, dengan fokus pada kaum ibu. Kanker leher rahim merupakan salah satu penyebab utama kematian di kalangan wanita, namun masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit ini di daerah pedesaan. Metodologi pelaksanaan ini melibatkan pendekatan partisipatif dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini meliputi penyuluhan kesehatan, pelatihan deteksi dini, dan sosialisasi tentang vaksinasi Human Papillomavirus (HPV). Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi langsung selama kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran kaum ibu di Desa Matungkas tentang kanker leher rahim. Program ini berhasil mengidentifikasi beberapa faktor risiko utama dan mengedukasi tentang pentingnya skrining rutin serta vaksinasi HPV. Selain itu, program ini juga meningkatkan keterlibatan dan dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti tenaga kesehatan setempat dan pemerintah desa, dalam upaya pencegahan kanker leher rahim. Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi penting dalam upaya pencegahan kanker leher rahim di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat diadopsi oleh pemerintah daerah dan lembaga kesehatan untuk mengembangkan program serupa di daerah lain yang memiliki karakteristik demografis dan sosial yang serupa.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Wanita Kaum Ibu, Kanker Leher Rahim, Pap smear.

### ABSTRACT

*This PKM activity aims to implement a cervical cancer prevention program in Matungkas Village, Dimembe District, North Minahasa Regency, with a focus on mothers. Cervical cancer is one of the leading causes of death among women, but there is still a lack of awareness and knowledge about the disease in rural areas. This implementation methodology involves a participatory approach with local communities. This activity includes health counseling, early detection training, and socialization about Human Papillomavirus (HPV) vaccination. Data was collected through surveys, interviews, and direct observation during community service activities. The results of the activity showed a significant increase in the knowledge and awareness of mothers in Matungkas Village about cervical cancer. The program identified several key risk factors and educated about the importance of routine screening and HPV vaccination. In addition, this program also increases involvement and support from relevant parties, such as local health workers and village governments, in efforts to prevent cervical cancer. This PKM activity makes an important contribution to efforts to prevent cervical cancer in Indonesia, especially in rural areas. The resulting recommendations are expected to be adopted by local governments and health institutions to develop similar programs in other regions with similar demographic and social characteristics.*

**Keywords:** Counseling; Women Mothers; Cervical Cancer; Pap Smear.

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Sasaran PKM Adalah Wanita Kaum Ibu (WKI) Gereja Masehi Injili Di Minahasa (GMIM) Di Desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. WKI GMIM merupakan bagian dari gereja yang turut berperan dalam masyarakat dalam hal keagamaan, sosial budaya, termasuk kesehatan dalam kehidupan bermasyarakat, untuk membentuk suatu masyarakat yang sehat sejahtera (Gambar 1).



Gambar 1. Salah Satu Kegiatan WKI GMIM Sion Matungkas (Dokumen Pribadi).

Kanker leher rahim merupakan kanker yang berasal dari serviks, yang merupakan bagian dari rahim. serviks berbentuk seperti silinder, menghubungkan rahim dengan liang vagina. Bagian serviks terbagi dua, yakni ektoserviks, yang berada pada bagian luar, dan endoserviks, yang berada pada bagian kanal serviks. kedua bagian ini dilapisi oleh dua jenis epitel yang berbeda.

Bagian transisi ektoserviks dan endoserviks dikenal sebagai *squamocolumnar junction* (SCJ), merupakan daerah yang rentan terjadinya transformasi neoplastik (Rapar *et al.*, 2021). Telah diketahui bahwa kanker leher

rahim berhubungan erat dengan infeksi virus HPV (*human papilloma virus*), terutama tipe 16, 18, 31, 33, 35, 39, 45, 51, 52, 56, 58, dan 59 (Putri, 2022; Rapar *et al.*, 2021).

Kanker leher rahim rentan terjadi pada kelompok yang melakukan hubungan seks pada usia muda, juga pada mereka yang menggunakan kontrasepsi oral atau pil (Ningsih *et al.*, 2017). Faktor lainnya adalah berganti-ganti pasangan seksual, merokok, memiliki anak yang banyak, juga mereka yang memiliki gangguan imunitas (Putri, 2022)

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker leher rahim. Pencegahan utama kanker leher rahim adalah dengan melakukan upaya mengurangi atau mengeliminasi faktor risiko kanker. Upaya lainnya adalah dengan melakukan deteksi dini, terutama pada perempuan yang pernah/aktif melakukan hubungan seksual. Ada beberapa upaya deteksi dini kanker leher rahim (Putri, 2022), yakni: (1) Inspeksi visual asetat (IVA); (2). Papsmear; (3). Tes DNA HPV

Pemeriksaan sitologi papsmear dapat dilakukan sebagai upaya skrining, sedangkan pemeriksaan histopatologi dilakukan sebagai bagian dari diagnosis kanker (Putri, 2022; Rapar *et al.*, 2021).

Selain perubahan perilaku dan deteksi dini, pencegahan kanker leher rahim dapat dilakukan dengan mengontrol penularan virus HPV. Penularan virus HPV dapat dicegah dengan vaksinasi HPV. Vaksin HPV lebih direkomendasikan untuk anak dan pemuda, berusia 11 – 26 tahun. Namun, the *United States Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) kurang merekomendasikan vaksin HPV untuk orang dewasa (CDC, 2019).

Berdasarkan uraian ini, pencegahan kanker leher rahim sangat penting bagi wanita kaum ibu khususnya di desa Matungkas. Wanita kaum ibu di desa Matungkas diharapkan akan dapat ditingkatkan kesadaran dan kewaspadaan mereka, dan hal itu akan mengubah secara positif perilaku mereka terhadap kanker leher rahim

## Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Salah satu aspek penting dalam pencegahan kanker leher rahim adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya menghindari berbagai faktor risiko seperti dalam uraian sebelumnya.

Dengan adanya PKM ini, pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya WKI di desa Matungkas terhadap kanker leher rahim akan meningkat sehingga mereka dapat melakukan upaya pencegahan kanker, baik dengan perubahan perilaku maupun dengan melakukan pemeriksaan dini kanker. Pada PKM ini, kelompok sasaran diberikan pengetahuan yang diharapkan akan mengubah sikap dan tindakan mereka dalam pencegahan kanker leher rahim sebagai upaya pengendalian dan penurunan risiko penyakit, morbiditas dan mortalitas kanker leher rahim. Tindakan yang diharapkan yang akan dilakukan oleh sasaran adalah kesediaan mengikuti pemeriksaan *Paps smear*.

## METODE PELAKSANAAN

### Sasaran kegiatan

Yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah Wanita Kaum Ibu (WKI) Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) di desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.

### Lokasi kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan di Gereja GMIM Sion Matungkas, desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara.

### Metode yang Digunakan :

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap seperti yang dilakukan Pandiangan dan kawan-kawan (Pandiangan *et al.*, 2021).

#### 1. Tahap Persiapan

Pada persiapan ini dilakukan analisis situasi, sebagai langkah awal kegiatan untuk

mengetahui dan mempelajari penyebab timbulnya permasalahan mitra. Analisis situasi didasarkan pada studi literatur yang relevan dan hasil kajian terkini terkait dengan masalah serta melakukan wawancara dengan Ketua WKI Matungkas dan Pengurus gereja GMIM Matungkas Dimembe.

Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan perencanaan program. Tim Pelaksana melakukan survei awal untuk mengumpulkan data demografis dan informasi terkait tingkat pengetahuan dan kesadaran tentang kanker leher rahim di kalangan wanita di desa tersebut. Berdasarkan data ini, tim menyusun materi penyuluhan yang sesuai, termasuk informasi tentang penyebab, gejala, pencegahan, dan pentingnya deteksi dini kanker leher rahim (Pandiangan *et al.*, 2008). Tim juga menyiapkan logistik dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas setempat, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan mengadopsi pendekatan pengabdian pada masyarakat dengan fokus pada pencegahan kanker leher rahim di kalangan wanita kaum ibu (WKI) di Desa Matungkas, Kecamatan Dimembe, Kabupaten Minahasa Utara. Metodologi Kegiatan ini terbagi dalam beberapa tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi .

Pelaksanaan program terdiri dari serangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan, pelatihan deteksi dini, dan sosialisasi tentang vaksinasi HPV (Zang *et al.*, 2023). Penyuluhan dilakukan melalui pertemuan tatap muka dan diskusi kelompok, memanfaatkan media visual dan brosur untuk memudahkan pemahaman. Pelatihan deteksi dini melibatkan tenaga kesehatan profesional yang memberikan instruksi praktis tentang cara melakukan pemeriksaan diri (Malingkas *et al.*, 2019) dan kapan harus berkonsultasi dengan dokter (Zang *et al.*, 2023). Sosialisasi vaksinasi HPV diarahkan untuk memberikan informasi tentang manfaat, efektivitas, dan cara mendapatkan vaksin.

Penyuluhan pada WKI dan melakukan pengambilan data penilaian dengan menggunakan metode *purposive sampling*. PKM ini akan mencari gambaran perilaku WKI di desa Matungkas terhadap pencegahan kanker leher rahim.

- Mengetahui tentang risiko kanker leher rahim dan pencegahannya.
- Menilai perilaku WKI mengenai kanker leher rahim.
- Promosi kesehatan, yaitu penyuluhan bagi WKI di desa Matungkas tentang pencegahan kanker leher rahim.
- Mengadakan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim.

Prosedur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis terhadap situasi dan masalah kemudian membuat program yang sesuai.
- Mengidentifikasi perilaku sasaran mengenai kanker leher rahim
- Melakukan penyuluhan dan pencegahan kanker leher rahim pada kelompok sasaran: WKI di desa Matungkas.
- Mengadakan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim.
- Menyiapkan laporan dan diseminasi hasil.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program . Ini melibatkan pengumpulan feedback dari peserta melalui kuesioner pasca-penyuluhan, wawancara, dan diskusi kelompok. Tim Pelaksana juga melakukan pemantauan terhadap tingkat partisipasi dalam program skrining dan vaksinasi yang diselenggarakan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai pencapaian tujuan program dan sebagai dasar untuk perbaikan program di masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, Tim Pelaksana berhasil mengumpulkan data demografis dan

informasi terkait tingkat pengetahuan dan kesadaran tentang kanker leher rahim. Survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar wanita di Desa Matungkas memiliki pengetahuan yang terbatas tentang penyakit ini. Berdasarkan temuan ini, materi penyuluhan disusun dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kebutuhan informasi masyarakat setempat . Kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti puskesmas, tokoh masyarakat, dan pemerintah desa juga berhasil terjalin dengan baik.

### 2. Hasil Tahap Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan pencegahan kanker leher rahim dilaksanakan pada Sabtu, 23 September 2023. Kegiatan PKM ini dilaksanakan bertempat di Gereja GMIM Sion Matungkas. Dalam kegiatan ini, peserta yang hadir dalam penyuluhan pencegahan kanker leher rahim berjumlah 48 anggota WKI. Setelah mengikuti paparan tentang pencegahan kanker leher rahim, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan Tim PKM (Gambar 2).

Selama tahap pelaksanaan, serangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan berhasil dilaksanakan, dengan partisipasi aktif dari kaum ibu di desa. Materi penyuluhan yang mencakup informasi tentang penyebab, gejala, pencegahan, dan pentingnya deteksi dini kanker leher rahim disampaikan dengan efektif. Sesi diskusi kelompok menjadi forum interaktif yang memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman. Pelatihan deteksi dini yang melibatkan tenaga kesehatan profesional mendapat respons positif, dengan banyak peserta yang menunjukkan ketertarikan untuk melakukan pemeriksaan diri secara rutin . Sosialisasi tentang vaksinasi HPV juga berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya vaksinasi dalam pencegahan kanker leher rahim.

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan deteksi dini kanker leher rahim. Pada tahapan ini, ada 15 anggota WKI peserta penyuluhan atau mencapai 31% yang hadir yang bersedia mengikuti Pap smear. Walaupun demikian, hanya mereka yang memenuhi persyaratan

pemeriksaan Pap smear yang dapat dilakukan pemeriksaan, yaitu 10 anggota WKI. Anggota WKI yang tidak memenuhi syarat apabila mereka sementara haid atau melakukan hubungan intim dengan suami 1 atau 2 hari sebelum pemeriksaan.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan kanker leher rahim oleh tim PKM di Desa Matungkas Dimembe.

Pemeriksaan Pap smear jika didapatkan *Negative for Intraepithelial Lesion or Malignancies* atau tidak ada tanda-tanda keganasan sebanyak 9 orang, dan *Abnormal Epithelial Cells* dengan *Atypical Squamous Cells of Undetermined Significance (ASCUS)* dan radang supuratif pada satu orang. Hasil pemeriksaan ini menurut klasifikasi *The Bethesda System for Cervical Cytology* (Nayar & Wilbur 2015, 2017; Pangarkar 2022).

Hasil pemeriksaan Pap smear ini menunjukkan bahwa pada populasi WKI yang memeriksakan diri, dapat dideteksi adanya gangguan pada leher rahim, walaupun belum didiagnosis sebagai kanker. Pemeriksaan Pap smear antara lain dipengaruhi oleh adanya pengetahuan tentang kanker leher rahim serta akses informasi yang adekuat (Fauza *et al.*, 2018). Kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif WKI terhadap kanker leher rahim, sehingga meningkatkan pengetahuan dan akses informasi kanker leher rahim pada kelompok sasaran ini. Penyuluhan PKM ini penting untuk meningkatkan

pengetahuan sasaran atas kanker leher rahim (Nita & Indrayani 2020).

Penyuluhan kanker leher rahim diharapkan akan secara tidak langsung menurunkan kejadian penyakit tersebut di Indonesia, khususnya di Kabupaten Minahasa Utara.

### 3. Hasil Tahap Evaluasi

Evaluasi program menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan feedback yang diterima melalui kuesioner, wawancara, dan diskusi kelompok, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran kaum ibu tentang kanker leher rahim. Peningkatan ini terlihat dari jumlah pertanyaan dan diskusi yang muncul selama sesi penyuluhan. Selain itu, terdapat peningkatan minat dan partisipasi dalam program skrining dan vaksinasi yang diselenggarakan. Evaluasi ini juga memberikan insight untuk perbaikan program di masa mendatang, termasuk penyesuaian materi penyuluhan untuk mencakup lebih banyak aspek praktis pencegahan kanker leher rahim.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan kanker leher rahim di Desa Matungkas. Hasil ini memberikan kontribusi penting dalam upaya pencegahan kanker leher rahim di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan PKM ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi akurat dan ilmiah pada kelompok sasaran PKM mengenai kanker, khususnya kanker leher rahim. Dengan PKM ini, terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan kelompok sasaran terhadap pencegahan kanker leher rahim, termasuk peningkatan kesediaan melakukan pemeriksaan Pap smear.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Diucapkan terimakasih kepada Rektor dan Ketua LPPM Unsrat atas pendanaan kegiatan PKM ini menggunakan dana SKIM PKM-K2 PNPB Universitas Sam Ratulangi Manado dengan surat tugas no 1724/UN12.13/PM/2023 tanggal 26 Juni 2023. Terimakasih juga diucapkan kepada Komisi Kesehatan dan Badan Pekerja Majelis Jemaat GMIM Sion Matungkas yang telah membantu kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- CDC. 2019. *Human Papillomavirus (HPV) Vaccine*. Centers for Disease Control and Prevention. [www.cdc.gov](http://www.cdc.gov)
- Fauza M, Aprianti A, Azrimaidalisa A. 2018. Faktor yang berhubungan dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA di puskesmas Kota Padang. *J. Promosi Kesehatan. Indones.* 14(1):68–80
- Meningkas, P., Pandiangan, D., & Kandou, F. (2019). Uji Antikanker dan Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Pasote (*Dysphania ambrosioides* L.) Anticancer and Antioxidant Test of Methanol Extract of Epazote leaves (*Dysphania ambrosioides* L.). *JURNAL BIOS LOGOS*. <https://doi.org/10.35799/jbl.9.2.2019.24425>
- Nayar R, Wilbur DC. 2015. *The Bethesda System for Reporting Cervical Cytology: Definitions, Criteria, and Explanatory Notes*. Cham: Springer. 3d edition ed.
- Nayar R, Wilbur DC. 2017. The Bethesda System for Reporting Cervical Cytology: A Historical Perspective. *Acta Cytol.* 61(4–5):359–72
- Ningsih DPS, Pramono D, Nurdianti D. 2017. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker serviks di rumah sakit Sardjito Yogyakarta. *Ber. Kedokt. Masy.* 2017333. 33(3):125–30
- Nita V, Indrayani N. 2020. Pendidikan kesehatan dalam upaya pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 4(2):306–10
- Pandiangan, D., Esyanti, R., & de Queljoe, E. (2008). Aktivitas Antikanker Katarantin pada Sel Mouse Mammary Cancer MmT06054. *Jurnal Ilmiah Sains*, 8(1), 107–113. <http://repo.unsrat.ac.id/475/>
- Pandiangan, D., & Nainggolan, N. (2021). PKM Pemberdayaan Perempuan di UMKM Biovina Herbal untuk Perbaikan Pengeringan Bahan Baku Herbal Standar BPOM. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.35801/jpai.3.1.2021.36745>
- Zhang, J., Zhu, S., Zhao, M., Zhou, M., Zhu, X., Qing, X., Yang, Z., Wei, P., Zhang, G., He, W., Yu, Y., & Liu, X. (2023). Analgesic and potentiated photothermal therapy with ropivacaine-loaded hydrogels. *Theranostics*, 13(7), 2226–2240. <https://doi.org/10.7150/thno.81325>
- Pangarkar MA. 2022. The Bethesda System for reporting cervical cytology. *CytoJournal.* 19:28
- Putri G. 2022. *Wanita beresiko terkena kanker serviks*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://yankes.kemkes.go.id>
- Rapar EPL, Sambuaga MK, Durry MF. 2021. Onkogenesis, morfologi, dan modalitas deteksi dini karsinoma serviks. *Med. Scope J.* 3(1):47